

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA Negeri Banjar Agung
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI/2
Standar Kompetensi: 2 Menganalisis Perkembangan Bangsa Indonesia sejak Masuknya Pengaruh Barat sampai dengan Pendudukan Jepang
Kompetensi Dasar : 2.2. Menganalisis Hubungan antara Perkembangan Paham-paham Baru dan Transformasi Sosial dengan Kesadaran dan Pergerakan Kebangsaan
Alokasi Waktu : 6 JP

Indikator

1. Menghubungkan kehidupan kotaan dengan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia
2. Mengidentifikasi perkembangan politik kolonial Belanda
3. Mengidentifikasi latar belakang tumbuh dan berkembangnya nasionalisme di Indonesia
4. Mendeskripsikan proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia
5. Mendeskripsikan perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia
6. Mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa dapat menghubungkan kehidupan kotaan dengan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia
2. Agar siswa dapat mengidentifikasi perkembangan politik kolonial Belanda
3. Agar siswa dapat mengidentifikasi latar belakang tumbuh dan berkembangnya nasionalisme di Indonesia
4. Agar siswa dapat mendeskripsikan proses terbentuknya transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia
5. Agar siswa dapat mendeskripsikan perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia
6. Agar siswa dapat mengidentifikasi beberapa peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia

MATERI PEMBELAJARAN

1. Latar belakang lahirnya nasionalisme di Indonesia

2. Transformasi etnik dan berkembangnya identitas kebangsaan Indonesia
3. Perkembangan ideologi dan organisasi pergerakan nasional Indonesia
4. Peristiwa-peristiwa penting yang mengakibatkan munculnya kebijakan keras pemerintah Hindia Belanda terhadap pergerakan kebangsaan Indonesia

METODE PEMBELAJARAN

1. *Example non Example*
2. *Picture and Picture*

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

1. Pendahuluan
 - a. Apersepsi: membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Jelaskan latar belakang munculnya paham sosialisme!” Membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai kondisi masyarakat di Asia dan Afrika pada masa kolonialisme
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Inti
 - a. Eksplora. Peserta didik mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai paham liberalisme, sosialisme, nasionalisme, pan-islamisme, dan demokrasi serta kesadaran berbangsa di Asia dan Afrika. Peserta didik dibagi dalam lima kelompok untuk mendiskusikan lima pergerakan kebangsaan di Asia dan Afrika. Setiap kelompok membahas salah satu dari materi tersebut. Setelah itu, setiap kelompok membuat laporan tertulis berdasarkan hasil diskusi
 - b. Elaborasi. Peserta didik membaca sumber-sumber yang telah didapatkan dan membuat uraian analitis tentang masing-masing kebaikan dan kelemahan setiap paham dalam bentuk uraian analitis
 - c. Konfirmasi. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dan menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui
3. Penutup. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas dan menarik kesimpulan materi

PERTEMUAN 2

1. Pendahuluan
 - a. Apersepsi: guru membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai munculnya kaum terpelajar di Indonesia dan membuka pembelajaran dengan memberikan gambaran mengenai perkembangan politik kolonial Belanda secara singkat.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Inti
 - a. Elaborasi. Guru menjelaskan kehidupan kota-kota dan munculnya pergerakan kebangsaan Indonesia. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang. Masing-masing peserta didik mendiskusikan pengaruh sistem tanam paksa, politik etis, perkembangan media komunikasi-transportasi, dan nasionalisme di Asia-Afrika bagi perkembangan nasionalisme di Indonesia
 - b. Eksplora. Peserta didik membuat uraian analitis berdasarkan hasil diskusi.

- c. Konfirmasi. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dan menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.
3. Penutup. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas dan menarik kesimpulan materi.

PERTEMUAN 3

1. Pendahuluan
 - a. Apersepsi: guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Siapa yang pertama kali menggunakan nama Indonesia?” Guru membuka pembelajaran dengan memberikan pertanyaan “Mengapa Budi Utomo dianggap sebagai pelopor pergerakan nasional?”
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Inti
 - a. Elaborasi. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang untuk mendiskusikan pengertian nasionalisme dan peranannya dalam masyarakat sekarang. Peserta didik dibagi dalam sembilan kelompok untuk mendiskusikan delapan belas pokok bahasan mengenai organisasi pergerakan kebangsaan, organisasi pemuda, organisasi kepanduan, serta kongres pemuda. Setiap kelompok membahas dua pokok bahasan dari materi tersebut. Setelah itu, setiap kelompok membuat laporan tertulis berdasarkan hasil diskusi
 - b. Eksplorasi. Peserta didik membuat uraian analitis berdasarkan hasil diskusi
 - c. Konfirmasi. Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui dan menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui.
3. Penutup. Bersama-sama melakukan refleksi materi yang telah dibahas dan menarik kesimpulan materi.

SUMBER PEMBELAJARAN

1. Kurikulum KTSP dan perangkatnya
2. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA XI IPS
3. Buku sumber Sejarah SMA XI IPS
4. Peta konsep
5. Power point
6. OHP/slide
7. Buku-buku penunjang yang relevan
8. Internet

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas			

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
	kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri Banjar Agung

Banjar Agung, Mei 2013
Guru mapel Sejarah

Dini Al Islami, S.Ag.
NIP 19680525 200003 1 013

Selamat Efendi
NIP